

Analisis Intensi Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* pada UMKM Kota Tasikmalaya

Pretisila Kartika Putri

Universitas Siliwangi
pretisilakp@gmail.com

Rezky Pramurindra

Universitas Muhammadiyah Purwokerto
rezky.pramurindra@gmail.com

Nur Jannah Abdi Aziz

Universitas Siliwangi
jannahaziza@unsil.ac.id

Deny Hidayat

Universitas Siliwangi
denyhidayat@unsil.ac.id

(*Diserahkan: 17-Oktober-2023; direvisi: 05-Januari-2024; diterima: 10-Januari-2024; dipublikasikan: 11-Januari-2024*)

Abstract

The increasingly rapid development of technology, especially after the Covid-19 pandemic, requires all parties to adapt to these developments well, including Micro Small Medium Enterprise MSME players. The existence of various technologies for MSMEs can make business easier. One of them is Cloud Accounting technology, which is a technology through an application for storing and recording financial data in the cloud which can be accessed anywhere and at any time using the internet and provides backup in case of data loss. This research aims to analyze what factors influence the interest of MSMEs, especially in Tasikmalaya City, in using Cloud Accounting technology. The variables analyzed use constructs from the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) approach, namely performance expectations, business expectations, social influence and facilitating conditions. The research population was all 123,010 MSMEs in Tasikmalaya City. The sample was taken using the Simple Random Sampling method and calculated using the Slovin formula, which resulted in a sample size of 100 respondents. The data was analyzed using statistical analysis and data testing was carried out through multiple regression tests using the SPSS 26 data processing application. The results of the research showed that performance expectancy, effort expectancy, social influence and facilitating conditions had a positive effect on interest in using cloud accounting technology in Tasikmalaya City MSMEs.

Keywords: *Performance Expectancy; Effort Expectancy; Social Influence; Facilitating Conditions; Cloud Accounting*

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama pasca pandemi covid 19 menuntut semua pihak untuk menyesuaikan perkembangan tersebut dengan baik, tak terkecuali para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Adanya berbagai teknologi untuk pelaku UMKM dapat memberikan kemudahan dalam berusaha. Salah satunya adalah teknologi *Cloud Accounting*, yaitu sebuah teknologi melalui aplikasi penyimpanan dan pencatatan data keuangan di awan yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet serta adanya pencadangan jika terjadi kehilangan data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi minat pelaku UMKM khususnya di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia dalam menggunakan teknologi *Cloud Accounting* tersebut. Variabel yang dianalisis adalah menggunakan konstruk dari metode pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM di Kota Tasikmalaya yang berjumlah 123.010, adapun sampel diambil dengan metode Simple Random Sampling dan dihitung dengan rumus Slovin yang didapat jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data dianalisis dengan analisis statistik dan pengujian data dilakukan melalui uji regresi berganda menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan teknologi *cloud accounting* pada UMKM Kota Tasikmalaya. Implikasi penelitian ini adalah bagi pembuatan aplikasi *cloud accounting* diharapkan perlu untuk memperhatikan ekspektasi kinerja pengguna *cloud accounting* khususnya pelaku UMKM di Kota Tasikmalaya, sehingga dapat meningkatkan minat penggunaan teknologi *cloud accounting*. Sedangkan untuk Pelaku UMKM Kota Tasikmalaya diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas teknologi *cloud accounting* untuk pembukuan usahanya agar memudahkan proses pembukuan usaha dan menghindari kekurangan-kekurangan yang dapat terjadi dalam proses pembukuan usaha secara manual, misalnya kehilangan data, waktu proses pembukuan usaha yang terlalu lama, dsb.

Kata Kunci: Ekspektasi Kinerja; Ekspektasi Usaha; Pengaruh Sosial; Kondisi Pemfasilitasi; *Cloud Accounting* .

PENDAHULUAN

Seperti diketahui bahwa kemajuan teknologi akhir-akhir ini berkembang sangat pesat. Terlebih lagi dengan adanya pandemi covid 19 yang bagaimanapun memaksa hampir semua kalangan untuk meleak teknologi agar memudahkan dalam kehidupan sehari-harinya. Kemajuan akan penggunaan internet ini telah merambah di berbagai bidang dan sektor kehidupan, baik lingkungan sosial, sekolah, rumah tangga dan dunia kerja, selain itu juga masuk ke sektor perdagangan. Data Kementerian Koperasi dan UKM RI (2022) menunjukkan bahwa selama tahun 2022, terdapat sekitar 20,76 juta UMKM yang menggunakan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Angka ini meningkat kurang lebih 26,6% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini tentunya merupakan hal yang baik untuk kehidupan UMKM. Teknologi digital yang digunakan oleh pelaku UMKM inipun beragam. Dari hal pemasaran, pengelolaan keuangan, hingga manajemen UMKM secara menyeluruh.

Dalam pemanfaatan teknologi, UMKM dapat menggunakan beberapa teknologi yang digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan agar dapat memenangkan pasar yaitu salah satunya dengan teknologi *Cloud Computing Accounting*. Dalam praktiknya, *Cloud Computing Accounting* menggunakan jaringan server secara remote di internet untuk menyimpan, mengolah, dan memproses data keuangan. *Cloud Computing Accounting* sendiri dapat mengurangi interaksi dengan penyedia layanan dikarenakan adanya sumber daya (server, jaringan, storage, aplikasi, layanan, dll) secara bersamaan yang bisa di konfigurasi dengan mudah.

Adanya aplikasi *Cloud Computing Accounting* menghilangkan stigma program akuntansi yang hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, namun *Cloud Computing Accounting* sebenarnya memberikan kesempatan kepada semua pelaku bisnis untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai alat untuk menghasilkan informasi. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UMKM), penggunaan teknologi dapat membantu menghe-

mat waktu, meningkatkan kualitas, mengurangi tenaga kerja, meningkatkan efektivitas biaya, meningkatkan keterampilan karyawan, meningkatkan komunikasi antara perusahaan dengan dunia luar, dan memfasilitasi akses ke informasi perdagangan (Siregar, 2008).

Menurut (Nur'aini, 2011) *Cloud Computing* menawarkan sejumlah keuntungan serta kemudahan untuk UMKM. Pemakaian Teknologi *Cloud Computing* bisa menghemat anggaran pengeluaran UMKM karena pembayaran Penerapan *Cloud computing* dapat dibayarkan dengan bertahap. Penerapan *Cloud Computing* juga dapat meningkatkan efektivitas bisnis selain mengurangi anggaran biaya. *Cloud Computing Accounting* dapat membantu memudahkan pelaku UMKM untuk menyimpan data-data penting. Pelaku UMKM juga tidak perlu repot untuk memasukkan data lagi di dalam perangkat keras yang mereka miliki atau memperbarui perangkat keras dengan biaya yang mahal, karena menggunakan *Cloud Computing Accounting* dapat memangkas biaya untuk menambah atau memperbarui perangkat keras. Beberapa perangkat lunak akuntansi berbasis *Cloud* yang bisa digunakan oleh UMKM antara lain Jurnal, FreshBooks, QuickBooks, Xero dan Harmony. Beberapa aplikasi tersebut menawarkan paket yang berbeda-beda yang bisa disesuaikan dengan bisnis UMKM tersebut, selain perangkat lunak akuntansi tersebut ada beberapa perangkat lunak akuntansi yang lainnya seperti SI APIK yang dicetuskan oleh Bank Indonesia pada tahun 2016 dan dapat diunduh secara gratis di Google play. Selanjutnya ada BukuWarung yang telah dicetuskan oleh PT Buku Usaha Digital pada tahun 2019 dan bisa diunduh secara gratis. BukuWarung memberikan penawaran pencatatan keuangan digital yang mudah diakses dan digunakan oleh para pelaku UMKM, tidak jauh berbeda dengan penawaran yang disajikan oleh SI APIK seperti pencatatan keuangan digital yang mudah diakses.

Meskipun sudah menawarkan fitur-fitur yang berguna dan memudahkan UMKM dalam melakukan pencatatan akuntansi, namun jumlah pengguna yang sudah mengun-

duh masih sangat rendah, untuk SI APIK sendiri penggunaannya sekitar 100.000 pengguna dan untuk BukuWarung sendiri hanya sekitar 5.000.000 pengguna dari jumlah tersebut masih sangat rendah dibandingkan dengan jumlah UMKM yang sudah terdaftar di data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah sekitar 64,2 juta (EKON, 2021).

Masih rendahnya pengguna teknologi *cloud accounting* dimungkinkan bahwa memang dalam membangun sebuah sistem informasi membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Penggunaan sistem informasi selain memberikan banyak manfaat, ada juga organisasi yang gagal dalam penerapannya. Kegagalan penerapan sistem teknologi informasi pada organisasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi ada ditangan manajer, tetapi keberhasilan penggunaan teknologi tersebut tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan sistem bagi para pengguna, dapat digunakan *technology acceptance*. *Technology acceptance* merupakan tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi. Terdapat banyak metode *technology acceptance* yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. UTAUT dirumuskan dengan 4 determinan inti dari niat dan penggunaan (*intention and usage*) yaitu ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*). Kemudian masing-masing determinan, berpengaruh terhadap *behavioral intention* dan *use behavior*. UTAUT diharapkan dapat menjadi alat yang berguna bagi para manajer yang perlu menilai kemungkinan keberhasilan untuk pengenalan teknologi baru dan membantu mereka memahami penerimaan (*acceptance*) untuk secara proaktif merumuskan intervensi (termasuk pelatihan/training, pemasaran, dan

lain-lain) yang ditargetkan pada populasi pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru. UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti factor-faktor apa saja dari konstruk metode UTAUT yang telah dijabarkan tersebut terhadap minat penggunaan teknologi *cloud accounting* pada UMKM di Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan pembahasan secara deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian meliputi Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi serta Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Adapun Kota Tasikmalaya menjadi lokasi penelitian ini.

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data utama penelitian berupa data persepsi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social, kondisi pemfasilitasi dan minat penggunaan teknologi *cloud accounting*. Data pendukung penelitian berupa referensi penelitian terdahulu, jurnal, dan artikel relevan yang diperoleh dari sumber pustaka melalui telaah pustaka dan internet melalui *browsing*, serta studi kepustakaan dan copydata.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur setiap variable dalam penelitian menggunakan likert 5 skala yaitu dari kategori sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju dalam pengukuran variable ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh social, kondisi pemfasilitasi dan minat penggunaan teknologi *cloud accounting*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM Kota Tasikmalaya sejumlah 123.010 orang. (www.opendata.jabarprov.go.id). Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu didapat sebanyak 99,9 pelaku UMKM yang dibulatkan menjadi 100 orang pelaku UMKM.

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

Data untuk uji instrumen penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dari 35 mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, yang dipilih secara acak sederhana. Selain itu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan uji statistik korelasi Product Moment, dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka indikator dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Suliyanto, 2005). Dan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach Alpha (Umar, 2003) dengan kriteria apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$, maka indikator reliabel.

Deskripsi Tanggapan Responden

Menggunakan pertanyaan kuesioner terhadap setuju tidaknya responden akan indikator penelitian yang digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas digunakan dalam pengujian ini. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolgomorov-Smirnov. Dengan kriteria jika nilai *asymmtotic significancy* lebih dari 0,05 maka data telah terdistribusi normal (Suliyanto, 2005). *Pearson correlation* dan tolerance value serta Varians Inflation Factor (VIF) digunakan dalam pengujian uji multikoliniearitas. Model dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan batas tolerance yang dipakai adalah 0,01 (Suliyanto, 2005). Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode *Park Glejser*. Jika nilai probabilitasnya $>$ nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada alpha 0,05 (Suliyanto, 2005).

Analisis Pengaruh

Dilakukan menggunakan model regresi berganda (Ghozali, 2005). Sedangkan untuk uji determinasi dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* (Suliyanto, 2005). Uji pengaruh menggunakan uji pengaruh parsial, dimana pada level of significant $(\alpha) = 0,05$, dan *degree of freedom* = $(n-k)$, dengan kriteria pengujian menurut Suliyanto (2011) sisi kanan bahwa H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig $< 0,05$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran kuesioner dan dilakukannya pengambilan sample dengan metode simple random sampling, diperoleh sebanyak 100 responden pelaku UMKM di wilayah kota Tasikmalaya sebagai sampel penelitian. Untuk uji instrument penelitian sendiri telah dilakukan kepada 35 mahasiswa akuntansi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Didapatkan hasil analisis data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Validitas

Untuk menguji ketepatan suatu alat ukur dilakukanlah uji validitas, yaitu sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghozali, 2018). Variabel dalam penelitian ini diukur dengan 19 item pernyataan yang terdiri dari 4 item pernyataan untuk mengukur variabel Ekspektasi Kinerja, 4 item pernyataan untuk mengukur variabel manajemen Ekspektasi Usaha, 4 item pernyataan untuk mengukur variabel pengaruh sosial, 4 item pernyataan untuk mengukur variabel kondisi pemfasilitasi dan 3 item pernyataan untuk mengukur variabel minat penggunaan teknologi *Cloud Accounting*.

Nilai R Pearson Correlation dari 19 butir pernyataan kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitasnya dan didapat nilai R pada tabel dengan signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan pengalaman dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 1 Uji reliabilitas

Variable	Cronbach Alpha	Description
Ekspektasi Kinerja	0,911	Reliable
Ekspektasi Usaha	0,874	Reliable
Pengaruh Sosial	0,908	Reliable
Kondisi Pemfasilitasi	0,765	Reliable
Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting	0,996	Reliable

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 35 responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, dan cara mengujinya dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 maka item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel (Ghozali, 2014). Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan kembali pada penelitian sebenarnya.

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Standardized Residual
N	35
Kolmogorov-Smirnov Z	1.013
Asymp. Sig. (2-tailed)	.157

a. Test distribution is Normal.

Tabel 2 menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov sebesar 1,013 dengan asymp.sig sebesar 0,157, sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena syarat data dikatakan terdistribusi normal jika nilai asymp.sig lebih besar dari 0,05

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.780	.441		4.032	.000		
Ekspektasi Kinerja	.124	.072	.205	1.722	.093	.899	1.112
Ekspektasi Usaha	.234	.048	.553	4.853	.000	.985	1.015
Pengaruh Sosial	.134	.049	.303	.2484	.017	.858	1.166
Kondisi Pemfasilitasi	.159	.036	.319	.2690	.000	.908	1.102

Dependent Variable: Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel independen kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,01 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.185	.114	.089	.867	.348
Ekspektasi Kinerja	.014	.034	.079	.419	.685
Ekspektasi Usaha	.008	.023	.045	.345	.732
Pengaruh Sosial	.005	.031	.027	.155	.872
Kondisi Pemfasilitasi	.007	.028	.069	.162	.879

a. Dependent Variable: ABRESID

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi uji heteroskedastisitas (sig t) lebih besar dibandingkan dari nilai alpha (= 0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda menggunakan Perangkat lunak SPSS. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap variabel dependen Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting (Y). Adapun hasil uji regresi berganda untuk pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Pengujian Hipotesis

Independen t Variable	R Co- effisi oent	T value	T table	Sig	Description
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,14	2,894	1,66	0,02	Significant
Ekspektasi Usaha (X2)	0,2	2,215	1,66	0,02	Significant
Pengaruh Sosial (X3)	0,16	1,922	1,66	0,02	Significant
Kondisi Pemfasilita si (X4)	0,22	2,883	1,66	0,02	Significant
Constant	1,98				
Adjusted R Square :					
F :	Sig :				
8,975	0,000				
F Table :					
3,119					
Dependent Variable : Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting					

Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5, persamaan regresi berganda penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 1,979 + 0,138 X_1 + 0,197 X_2 + 0,157X_3 + 0,220X_4$$

Konstanta bernilai 1,979 artinya Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* akan bernilai 1,979 satuan skor atau yang berarti responden akan beropini tidak setuju pada skala jawaban likert terhadap seluruh indikator pernyataan Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* apabila variabel Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Pemfasilitasi bernilai konstan.

Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Kinerja sebesar 0,138. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Secara fungsional dapat dinyatakan bahwa jika Ekspektasi Kinerja meningkat sebesar satu satuan skor, maka Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* akan meningkat sebesar 0,138 satuan skor dengan menganggap variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Usaha sebesar 0,197. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Secara fungsional dapat dinyatakan

bahwa jika Ekspektasi Usaha meningkat sebesar satu satuan skor, maka Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* akan meningkat sebesar 0,197 satuan skor dengan menganggap variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Pengaruh Sosial sebesar 0,157. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Secara fungsional dapat dinyatakan bahwa jika Pengaruh Sosial meningkat sebesar satu satuan skor, maka Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* akan meningkat sebesar 0,157 satuan skor dengan menganggap variabel lain tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Usaha sebesar 0,220. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kondisi Pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Secara fungsional dapat dinyatakan bahwa jika Kondisi Pemfasilitasi meningkat sebesar satu satuan skor, maka Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting* akan meningkat sebesar 0,220 satuan skor dengan menganggap variabel lain tetap.

Hubungan Ekspektasi Kinerja dengan Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*

Hipotesis 1 : Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*

Tabel 5 menunjukkan bahwa variable Ekspektasi Kinerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,138 yang bernilai positif, yang berarti bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Ekspektasi Kinerja sebesar 2,894 sedangkan t tabel dengan tingkat kesalahan 5 persen sebesar 1,660, maka t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikansi $0,017 < 0,05$. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 dalam penelitian ini, diterima. Hal ini menunjukkan hubungan antara ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan teknologi *Cloud Accounting* bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja yang dimiliki pengguna teknologi *Cloud Accounting* maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan teknologi *Cloud Accounting*. Hal ini tentu mendukung teori-teori dari literatur Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) yang didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan teknologi akan

membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) dan ekspektasi hasil sesuai yang diungkapkan Venkatesh (dalam Kurniawati, 2010).

Menurut Thompson (dalam Kurniawati, 2010), kebermanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna teknologi informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran kebermanfaatan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan keragaman aplikasi yang dijalankan. Thompson (dalam Kurniawati, 2010) juga menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Selanjutnya, Venkatesh (dalam Kurniawati, 2010) mendefinisikan motivasi kinerja adalah persepsi dimana pengguna mau untuk menampilkan aktivitas karena dapat meningkatkan nilai hasil seperti peningkatan kinerja, gaji atau promosi. Seorang pegawai yang memiliki ekspektasi kerja yang tinggi akan memiliki minat pemanfaatan sistem teknologi informasi yang tinggi pula karena pegawai tersebut merasa akan ada nilai lebih dari kinerja apabila dibantu dengan penggunaan sistem teknologi informasi. Beberapa hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Hasyim (2010), dan Rosita (2013) menunjukkan bahwa ekspektasi (harapan) kinerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi. Sehingga di dalam penelitian ini disimpulkan bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi *cloud accounting*.

Hubungan Ekspektasi Usaha dengan Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting

Hipotesis 2: Ekspektasi Usaha berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*

Tabel 5 menunjukkan bahwa variable Ekspektasi Usaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,173 yang bernilai positif, yang berarti bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap *Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting*. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Ekspektasi Usaha sebesar 2,215 sedangkan t tabel dengan tingkat kesalahan 5 persen sebesar 1,661, maka t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikansi $0,023 < 0,05$. Dengan begitu maka dapat

disimpulkan bahwa Hipotesis 2 dalam penelitian ini, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku umkm mempercayai bahwa teknologi *Cloud Accounting* yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dalam hal pengoperasiannya akan menimbulkan minat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dan seterusnya. Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan teknologi yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian, kemudahan penggunaan, dan kompleksitas. Rahmawati (2008) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa teknologi itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Kurniawati, 2010). Beberapa hasil penelitian yang mendukung tentang pengaruh ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh Hasyim (2010), dan Rosita (2013) menunjukkan bahwa ekspektasi (harapan) usaha memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan teknologi informasi akuntansi. Sehingga dalam penelitian ini disimpulkan bahwa semakin tinggi ekspektasi usaha maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi *cloud accounting*. Dengan kata lain bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*.

Hubungan Pengaruh Sosial dengan Minat Penggunaan Teknologi Cloud Accounting

Hipotesis 3: Pengaruh Sosial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*

Tabel 5 menunjukkan bahwa variable Ekspektasi Usaha memiliki koefisien regresi sebesar 0,157 yang bernilai positif, yang berarti bahwa Ekspektasi Usaha berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Ekspektasi Usaha sebesar 1,922 sedangkan t tabel dengan tingkat kesalahan 5 persen sebesar 1,660, maka t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 dalam penelitian ini, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan Ekspektasi Usaha

yang baik, seperti menginventarisir data perangkat pelaku UMKM yang terhubung ke internet, rutin melakukan *update* atau pembaharuan aplikasi di handphone/laptop, menggunakan *password* yang kuat pada aplikasi *online* atau perangkat handphone/laptop dan kegiatan Ekspektasi Usaha lain dapat mempengaruhi Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*.

Hubungan Kondisi Pemfasilitasi dengan Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*

Hipotesis 4: Kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*

Tabel 5 menunjukkan bahwa variable Kondisi Pemfasilitasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,220 yang bernilai positif, yang berarti bahwa Kondisi Pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap Minat Penggunaan Teknologi *Cloud Accounting*. Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan uji t diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel Kondisi Pemfasilitasi sebesar 2,215 sedangkan t tabel dengan tingkat kesalahan 5 persen sebesar 1,661, maka t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikansi $0,023 < 0,05$. Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 dalam penelitian ini, diterima. Hal ini menunjukkan hubungan antara kondisi pemfasilitasi terhadap penggunaan teknologi *cloud accounting* bahwa semakin tinggi kondisi pemfasilitasi yang dimiliki pengguna teknologi *cloud accounting* maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan teknologi *cloud accounting*.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik simpulan, yaitu: (1) terdapat pengaruh positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan teknologi *cloud accounting* pada UMKM Kota Tasikmalaya, hal ini yang berarti bahwa hipotesis 1 diterima bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja pengguna maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi *cloud accounting* (2) terdapat pengaruh positif antara ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan teknologi *cloud accounting* pada UMKM Kota Tasikmalaya, hal ini yang berarti bahwa hipotesis 2 diterima bahwa semakin tinggi ekspektasi usaha pengguna maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi *cloud accounting* (3) terdapat pengaruh positif antara pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi *cloud accounting* pada UMKM Kota

Tasikmalaya, hal ini yang berarti bahwa hipotesis 3 diterima bahwa semakin tinggi pengaruh sosial pelaku UMKM maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi *cloud accounting* dan (4) terdapat pengaruh positif antara kondisi pemfasilitasi terhadap minat penggunaan teknologi *cloud accounting* pada UMKM Kota Tasikmalaya, hal ini yang berarti bahwa hipotesis 4 diterima bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja pengguna maka semakin tinggi minat penggunaan teknologi *cloud accounting*.

Saran dan Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah ditarik dalam penelitian ini, maka terdapat saran yang dapat diberikan sekaligus dapat menjadi implikasi penelitian yaitu: bagi pembuat aplikasi *Cloud Accounting* diharapkan perlu untuk memperhatikan ekspektasi kinerja pengguna *Cloud Accounting* khususnya pelaku UMKM di Kota Tasikmalaya, sehingga dapat meningkatkan minat penggunaan teknologi *cloud accounting*. Sedangkan untuk Pelaku UMKM Kota Tasikmalaya diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas teknologi *Cloud Accounting* untuk pembukuan usahanya agak memudahkan proses pembukuan usaha dan menghindari kekurangan-kekurangan yang dapat terjadi dalam proses pembukuan usaha secara manual, misalnya kehilangan data, waktu proses pembukuan usaha yang terlalu lama, dsb. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian yang tidak hanya di Kota Tasikmalaya saja. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variable lain yang diduga dapat mempengaruhi minat penggunaan teknologi *cloud accounting* tidak hanya di UMKM saja namun bisa juga dilakukan pada pelaku usaha maupun organisasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrippina, Gaby rodorea. 2016. Behavior intentions konsumen dalam menilai kualitas pelayanan jasa perawatan diri. Lampung: Universitas Lampung
- Anhar. 2016. Panduan bijak belajar internet untuk anak. Jawa barat: adamsseinmedia
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bandura, A. N., Chebotarev, V. V., Garkusha, I. E., Tereshin, V. I., & Ladygina, M. S. (2006). Application of piezodetectors for diagnostics of pulsed and quasi-steady-state plasma streams. *Physica Scripta T*, T123

- (November 2016), 84–88. <https://doi.org/10.1088/0031-8949/2006/T123/010>
- Baskara, I. P., & Hariyadi, G. T. (2012). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan dan Persepsi akan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Social Networking Websites) (Studi pada Mahasiswa di Kota Semarang).
- Udinus Repo, 2011, 1–15. oai:generic.eprints.org:8814/core887
- Bawden, D. (2001). “Information and Digital Literacies: A Review of Concepts” in *Journal of Documentation*, 57(2), 218-259.
- Bhatt, I., (2012). Digital literacy practices and their layered multiplicity. *Educational Media International*, 49 (4), 289-301.
- Brosnan, M. J. (1998). The impact of computer anxiety and self-efficacy upon performance. *Journal of Computer Assisted Learning*, 14 (3), 223–234. <https://doi.org/10.1046/j.1365-2729.1998.143059.x>
- Chau, P. Y. (2001). Influence of Computer Attitude and Self-Efficacy on IT Usage Behavior. *Journal of Organizational and End User Computing*, 13(1), 26–33. <https://doi.org/10.4018/joeuc.2001010103>
- Compeau, D., Higgins, C. A., & Huff, S. (1999). Social Cognitive Theory and Individual Reactions to Computing Technology: A Longitudinal Study. *MIS Quarterly*, 23(2), 145. <https://doi.org/10.2307/249749>
- Goodfellow, R. (2011). Literacy, literacies and the digital in higher education. *Teaching in Higher Education*, 16 (1), 131-144.
- J. supranto, 2017. *Statistik untuk pemimpin berwawasan global*. Jakarta: Penerbit salemba Empat.
- Mardiana, Riana. (2017). Ekspektasi Kinerja bagi generasi digital natives. https://www.researchgate.net/profile/Riana_Mardiana/publication/326972240_Literasi_Digital_bagi_Generasi_Digital_Natives/links/5b6e6581299bf14c6d98ddab/Literasi-Digital-bagi-GenerasiDigital-Natives.pdf (Unduh Tanggal 3 Juni 2020).
- Martin, A. (2006). Literacies for the digital age: preview of part 1. In Martin, A., & Madigan, D.,(Ed.). *Digital literacies learning*.(h. 3-25). London: Facet Publishing.
- Meyers, E.M., Ingrid, E., & Ruth, V.S. (2013). Digital literacy and informal learning environments: an introduction. *Learning, Media and Technology*, 38 (4), 355-367.
- Nani Pratiwi dan Nola Pritanova. (2017). Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap psikologis anak dan remaja. <file:///C:/Users/Username/Downloads/250-653-1-PB.pdf> (Unduh Tanggal 3 Juni 2020).
- Mediyanto, Beni dan Irfan mahendra. 2017. Penerapan metode UTAUT untuk memprediksi behavioral intentionss user dalam menggunakan aplikasi zabbix. Jakarta: STMIK nusa mandiri Jakarta.
- Purwianti, Lily dan karen tio. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi behavioural intentions. Batam: Universitas Internasional Batam.
- Rivai, Muhammad bakhtiar. 2014. Penerapan model the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) untuk memahami tingkat penerimaan dan penggunaan e-learning (Be smart) di Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi pendukung Ekspektasi Kinerja. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Materi pendukung Ekspektasi Kinerja. Jakarta: Kemdikbud.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles Of Marketing*. New Jersey: Pearson Preantice Hall.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.